

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6



P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.
General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, J.L. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com

NUSA RAYA CIPTA



YKAN
Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Manaj.

LSSM-002-1DN

Certificate No. : OSS 00747

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 6(ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
No: 133 /SPX-14

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Hadi Winarto Christanto |
| Alamat Kantor | : J. Di Panjaitan No. 40
Jakarta Timur |
| Alamat Rumah | : J. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama, Jakarta Barat |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : David Suryadhi |
| Alamat Kantor | : J. Di Panjaitan No. 40
Jakarta Timur |
| Alamat Rumah | : J. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 27 Oktober 2014

MH NERAI TEMPEL
P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.
6000 DJP

Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama

David Suryadhi
Direktur

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sept 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.g, 2.h, 3	260.671.110.180	320.470.838.716
Deposito Berjangka	2.g, 2.i, 4	2.220.000.000	30.071.420.364
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	2.e, 36	22.692.221.999	13.438.976.980
Pihak Ketiga	2.g, 5	375.510.877.800	360.809.938.214
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	2.e, 36	25.065.508.824	18.682.124.991
Pihak Ketiga	2.j, 6	204.399.663.334	150.750.965.903
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 36	17.332.261.232	56.607.292.557
Pihak Ketiga	2.k, 7	325.856.301.012	294.494.967.912
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.g, 8	3.040.905.493	85.736.010
Uang Muka Proyek	2.g, 2.l, 9	82.156.002.696	59.403.484.108
Pajak dibayar di Muka		374.293.644	--
Biaya Dibayar di Muka	2.m, 10	195.591.506	128.213.113
Jumlah Aset Lancar		<u>1.319.514.737.720</u>	<u>1.304.943.958.867</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.e, 11, 36	967.707.375	1.379.315.875
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	2.g, 2.t, 12	306.610.700.326	190.016.627.964
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.n, 13	137.026.447.218	118.619.909.245
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi	2.o, 14	7.176.911.836	8.482.838.666
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.g, 15	1.569.170.101	1.876.332.401
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>453.350.936.856</u>	<u>320.375.024.150</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.772.865.674.576</u></u>	<u><u>1.625.318.983.017</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sept 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi			
Pihak Ketiga	2.g, 17	327.057.026.516	302.869.289.611
Utang Lain-lain			
Pihak Ketiga	2.g, 18	36.630.869.485	19.478.661.988
Utang Pajak	2.s, 19	19.313.062.660	25.360.476.532
Uang Muka Diterima	2.g, 20	409.638.420.935	445.639.053.255
		<u>792.639.379.596</u>	<u>793.347.481.386</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	22, 36	26.392.282.444	19.392.282.444
Liabilitas Imbalan Kerja	2.q, 21	30.212.805.560	27.078.238.956
		<u>56.605.088.003</u>	<u>46.470.521.400</u>
JUMLAH LIABILITAS			
		<u>849.244.467.599</u>	<u>839.818.002.786</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.480.000.146 saham	23	248.000.014.600	248.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	321.556.191.554	321.556.052.854
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	
Tidak ditentukan penggunaannya		349.064.916.077	215.943.970.441
		<u>923.621.122.231</u>	<u>785.500.023.295</u>
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 26	84.746	956.936
		<u>923.621.206.977</u>	<u>785.500.980.231</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
		<u>1.772.865.674.576</u>	<u>1.625.318.983.017</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sept 2014 Rp	30 Sept 2013 Rp
PENDAPATAN	2.r, 27	2.470.696.085.684	2.196.964.866.280
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.r, 28	<u>(2.246.583.186.550)</u>	<u>(1.985.494.450.777)</u>
LABA BRUTO		224.112.899.134	211.470.415.503
Beban Umum dan Administrasi	2.r, 29	(68.253.704.272)	(58.166.092.541)
Pendapatan Lainnya	2.r, 31	36.162.160.492	63.315.018.446
Beban Lainnya	2.r, 32	<u>(29.843.160.830)</u>	<u>(28.539.961.829)</u>
LABA USAHA		162.178.194.524	188.079.379.579
Beban Keuangan	2.r, 30	(21.213.271)	(1.235.870.082)
Bagian Laba Pengendalian Bersama Entitas	2.t, 35.b	<u>116.594.072.363</u>	<u>37.739.364.819</u>
LABA SEBELUM PAJAK		278.751.053.616	224.582.874.316
Beban Pajak Penghasilan	2.s, 33	<u>(71.191.011.525)</u>	<u>(61.557.295.854)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>207.560.042.091</u>	<u>163.025.578.462</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>--</u>	<u>--</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>207.560.042.091</u>	<u>163.025.578.462</u>
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		207.560.931.863	163.025.608.979
Kepentingan Nonpengendali		(889.772)	(30.517)
		<u>207.560.042.091</u>	<u>163.025.578.462</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		207.560.931.863	163.025.608.979
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 26	<u>(889.772)</u>	<u>(30.517)</u>
		<u>207.560.042.091</u>	<u>163.025.578.462</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.u, 34	<u>217</u>	<u>222</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk				Kepentingan Non pengendali	Jumlah ekuitas		
		Modal disetor	Tambahannya	Saldo laba				Rp	Rp
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2012		16.000.000.000	--	--	252.144.400.839	268.144.400.839	11.844.203	268.156.245.042	
Dividen Tunai	25	--	--	--	(224.000.000.000)	(224.000.000.000)	--	(224.000.000.000)	
Penambahan Modal Disetor	23	232.000.000.000	--	--	--	232.000.000.000	--	232.000.000.000	
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	321.556.052.854	--	--	321.556.052.854	--	321.556.052.854	
Penyesuaian Hak Kepentingan Non-Pengendali		--	--	--	--	--	(10.767.458)	(10.767.458)	
Laba Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	163.025.608.979	163.025.608.979	(30.517)	163.025.578.462	
Saldo Per 30 Sept 2013 (Tidak Diaudit)		248.000.000.000	321.556.052.854	--	191.170.009.818	760.726.062.672	1.046.228	760.727.108.900	
Saldo per 31 Desember 2013		248.000.000.000	321.556.052.854	--	215.943.988.023	785.500.040.877	956.936	785.500.997.813	
Dividen Tunai	25	--	--	--	(69.440.003.808)	(69.440.003.808)	--	(69.440.003.808)	
Penambahan Modal Disetor	23	14.600	--	--	--	14.600	--	14.600	
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	--	138.700	--	--	138.700	--	138.700	
Penyesuaian Hak Kepentingan Non-Pengendali		--	--	--	--	--	17.582	17.582	
Dana Cadangan		--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	
Laba Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	207.560.931.863	207.560.931.863	(889.772)	207.560.042.091	
Saldo Per 30 Sept 2014 (Tidak Diaudit)		248.000.014.600	321.556.191.554	5.000.000.000	349.064.916.078	923.621.122.232	84.746	923.621.206.978	

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sept 2014 Rp	30 Sept 2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		2.358.622.885.720	1.977.135.409.886
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		<u>(2.245.215.346.627)</u>	<u>(1.896.993.958.265)</u>
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		113.407.539.093	80.141.451.621
Pembayaran pajak penghasilan		(71.191.011.525)	(61.557.295.854)
Pembayaran bunga	30	(21.213.271)	(1.235.870.082)
Pembayaran operasi lain-lain		<u>(45.312.446.440)</u>	<u>(2.403.641.219)</u>
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi		<u>(3.117.132.143)</u>	<u>14.944.644.466</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	31	10.431.473.972	6.049.797.499
Penambahan investasi pada pengendalian bersama entitas	12	--	10.444.736.255
Penjualan properti investasi	14	1.264.170.559	1.829.568.005
Hasil penjualan aset tetap	13	704.500.818	25.703.071.410
Perolehan aset tetap	13	(27.494.172.898)	(40.343.776.500)
Penempatan deposito berjangka	4	<u>27.851.420.364</u>	<u>(24.887.500.000)</u>
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi		<u>12.757.392.815</u>	<u>(21.204.103.331)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman	16	--	20.000.000.000
Penerimaan modal disetor		14.600	564.173.950.000
Pembayaran biaya penunjang penawaran umum perdana	24	--	(10.617.897.146)
Pembayaran utang bank	16	--	(41.429.598.203)
Pembayaran dividen	25	(69.440.003.808)	(224.000.000.000)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan		<u>(69.439.989.208)</u>	<u>308.126.454.651</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(59.799.728.536)	301.866.995.786
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	<u>320.470.838.716</u>	<u>120.203.017.008</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	<u><u>260.671.110.180</u></u>	<u><u>422.070.012.794</u></u>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 Nopember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 02 tanggal 1 Agustus 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0085247.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 10 September 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Enercon Paradhya International, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk sehingga Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp 100 per saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 68 tanggal 25 April 2014, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija terhitung sejak tanggal RUPS sampai penutupan RUPS tahun 2015.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	: Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	: Hamadi Widjaja Hendro Santoso	Hamadi Widjaja
Direksi		
Direktur Utama	: Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	: Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Komite Audit		
Ketua	: Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja
Anggota	: Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim
Anggota	: Irwan Setia	Irwan Setia

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 454 dan 443 karyawan (tidak diaudit).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30 Sept 2014	31 Des 2013
Kepemilikan Langsung					
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	99,8	99,8

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset	
				30 Sept 2014	31 Des 2013
Kepemilikan Langsung					
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	Rp 33.581.853	Rp 478.468.042

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp 1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp 1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.d, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi, dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Mata Uang		
1 USD	12.212	12.189
1 SGD	9.585	9.628
1 JPY	11.170	11.617
1 EUR	15.495	16.821

2. e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

2. f. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.n, 2.o, 13 dan 14.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nilai tercatat liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	30 Sept 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp
Liabilitas Imbalan Kerja	30.212.805.560	27.078.238.956

2. g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

8. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- c) input untuk suatu aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3.

2. h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan investasi yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan dijaminan serta dibatasi penggunaannya.

2. j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. k. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2. l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi, penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap dikelompokkan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Tanah dan aset tetap yang tidak dipakai sementara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.g.

2. q. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawannya, yang memenuhi persyaratan, sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan kerja.

2. r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan Jasa Konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*). Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan yang terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari pajak penghasilan final yang masih harus dibayar. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", yang kemudian diubah dengan PP No. 40 tahun 2009, pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2. s. Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap Perusahaan mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar Perusahaan yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2. u. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
 - 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 - 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

3. Kas dan Setara Kas

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Pihak Ketiga		
Kas	449.917.638	14.850.445.290
Bank		
Rupiah		
Bank International Indonesia Tbk	233.561.649	20.513.624.501
Bank OCBC NISP Tbk	94.083.411.779	65.541.986.169
Bank Negara Indonesia Tbk	717.787.493	22.241.987.636
Bank Central Asia Tbk	2.935.495.013	2.976.558.790
Bank Commonwealth	2.000.000.000	
Bank Permata Tbk	14.568.789.874	8.247.794.923
Bank BRI	94.806.494	--
Bank Mandiri Tbk	4.131.602.839	2.261.084.408
Bank CIMB Niaga Tbk	106.302.502	43.985.366
Bank Mega Tbk	48.604.355	48.762.683
Lain-lain	14.955.218	15.853.505
Dollar Amerika Serikat	15.795.646.886	10.888.527.004
Deposito berjangka - Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	125.490.228.440	172.840.228.440
Bank Permata	--	--
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>260.671.110.180</u>	<u>320.470.838.716</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	9,50% - 10,25%	8,75% - 9,5%
Jangka waktu deposito berjangka	1-3 bulan	1-3 bulan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. Deposito Berjangka

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	2.220.000.000	30.071.420.364
Jumlah	<u>2.220.000.000</u>	<u>30.071.420.364</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	9,50% - 10,25%	6% - 7,25%

5. Piutang Proyek

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	<u>22.692.221.999</u>	<u>13.438.976.980</u>
Pihak Ketiga		
PT Bandung Indah Permai	27.182.602.302	8.034.833.635
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	16.917.257.327	23.283.057.152
PT Sriwijaya Propindo Utama	16.815.080.748	--
PT Cerestar Flour Mills	16.766.948.004	--
PT Nusa Jaya Prima	16.101.430.496	--
PT Musim Mas	15.593.063.694	14.173.251.884
PT Sarananeka Indahpancar	15.430.928.762	5.500.000.000
PT. Tiara Metropolitan Indah	14.556.507.963	--
PT Intibenua Perkasatama	11.270.454.478	5.660.256.583
JO Maeda - NRC	10.480.915.277	--
PT Indomarina Square	9.154.200.000	--
PT Harvestar Flour Mills	8.811.054.680	13.362.016.164
PT Mitra Pinasthika Mustika Auto	8.673.577.498	--
PT Hotel Candi Baru	8.358.411.942	17.966.476.538
PT JKS Realty	7.590.000.000	--
PT Bali Perkasasukses	7.521.250.389	12.328.613.679
PT Jakarta Realty	7.077.473.175	6.339.990.434
PT Panca Wisesa Adhika	7.041.191.301	--
PT Trimega Utama Corporindo	6.704.356.872	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6.360.682.065	7.483.734.674
PT Shinwa Nonwovens Indonesia	5.715.999.504	--
PT. Lintas Insana Wisesa	5.656.928.727	--
PT. Aroma Kopikrim Indonesia	5.475.072.500	--
PT Multi Artha Pratama	5.460.641.240	--
PT Menara Perdana	5.339.180.000	--
PT Nesle Indonesia	--	43.583.607.074
PT Astra Honda Motor	--	26.855.537.500
PT Nippon Indosari Corpindo	--	17.523.793.175
PT Karang Mas Sejahtera	--	12.996.863.147
PT Metropolitan Land Tbk	--	12.983.773.655
PT Sinar Bahana Mulya	--	9.663.475.586
PT Dinamika Raya Prima	--	8.981.681.403
PT Sixty Six Paradise Investasi	--	7.603.910.831

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
PT Bali Mandiri	--	6.151.200.000
PT Sinar Mas Agro Resources	--	5.644.632.364
PT A Residence	--	5.536.447.705
PT Ma Chung	--	5.000.000.000
PT Duta Anggada Realty Tbk	--	2.659.085.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	109.455.668.856	81.493.700.031
Jumlah	<u>375.510.877.800</u>	<u>360.809.938.214</u>
Jumlah piutang proyek	<u>398.203.099.799</u>	<u>374.248.915.194</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	219.864.923.477	215.725.612.907
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	67.479.378.453	75.380.273.657
31 s/d 60 hari	48.540.604.003	54.743.152.286
61 s/d 90 hari	16.630.129.057	12.712.875.927
91 s/d 120 hari	13.230.356.207	2.459.789.388
> 120 hari	32.457.708.602	13.227.211.029
Jumlah piutang proyek	<u>398.203.099.799</u>	<u>374.248.915.194</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Rupiah	381.285.842.472	350.965.858.042
US Dollar	16.917.257.327	23.283.057.152
Jumlah piutang proyek	<u>398.203.099.799</u>	<u>374.248.915.194</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang proyek kepada pihak ketiga dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

6. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	<u>25.065.508.824</u>	<u>18.682.124.991</u>
Pihak Ketiga		
Tol Cikampek Palimanan	29.083.077.112	--
Sahid Sudirman Residence - Jakarta	13.500.659.500	3.515.854.367

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Grand Metropolitan Bekasi	10.688.977.273	10.688.977.273
RS Mayapada Lebak Bulus	7.355.637.029	7.334.988.908
Main Building Nestle Indonesia	--	11.144.309.857
Harvestar - Gresik	7.834.395.553	6.686.511.337
The Windsor Apartement - Puri Indah	5.490.000.000	--
Ciputra World 2 - Jakarta	8.689.151.937	--
Cerestar Cilegon	--	5.104.386.588
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	121.757.764.930	106.275.937.575
Jumlah Pihak Ketiga	<u>204.399.663.334</u>	<u>150.750.965.903</u>
Jumlah Piutang Retensi	<u>229.465.172.158</u>	<u>169.433.090.894</u>

b. Berdasarkan Wilayah

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Jakarta	170.880.878.305	125.927.723.158
Semarang	9.926.225.497	3.574.463.819
Surabaya	30.736.526.586	21.859.103.624
Denpasar	11.435.087.767	11.300.028.331
Medan	6.486.454.003	6.771.771.962
Jumlah Piutang Retensi	<u>229.465.172.158</u>	<u>169.433.090.894</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2.246.583.186.550	2.755.261.953.836
Laba yang Diakui	<u>208.004.945.862</u>	<u>187.799.467.373</u>
	2.454.588.132.412	2.943.061.421.209
Penerbitan Termin Kumulatif	(2.105.780.374.518)	(2.588.748.191.795)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.619.195.650)</u>	<u>(3.210.968.945)</u>
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>343.188.562.244</u>	<u>351.102.260.469</u>

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	<u>17.332.261.232</u>	<u>56.607.292.557</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Pihak Ketiga		
Jakarta	231.291.824.200	253.414.127.638
Semarang	75.245.299.310	16.895.675.914
Surabaya	11.048.919.273	8.374.067.424
Denpasar	2.874.931.984	8.200.223.646
Medan	<u>11.014.521.895</u>	<u>10.821.842.236</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>331.475.496.662</u>	<u>297.705.936.857</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(5.619.195.650)</u>	<u>(3.210.968.945)</u>
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>343.188.562.244</u>	<u>351.102.260.469</u>

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 3.040.905.493 dan Rp 85.736.010.

9. Uang Muka Proyek

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Pihak Ketiga		
PT Pulogadung Steel	--	11.094.870.388
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	<u>82.156.002.696</u>	<u>48.308.613.720</u>
Jumlah piutang proyek	<u>82.156.002.696</u>	<u>59.403.484.108</u>

b. Berdasarkan Wilayah

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Pihak Ketiga		
Semarang	30.076.383.074	6.912.338.492
Jakarta	21.927.293.019	11.633.472.770
Surabaya	15.798.950.888	14.275.628.650
Medan	7.193.052.190	58.972.574
Denpasar	<u>7.160.323.525</u>	<u>26.523.071.622</u>
Jumlah	<u>82.156.002.696</u>	<u>59.403.484.108</u>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

10. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 195.591.506 dan Rp 128.213.113.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 967.707.375 dan Rp 1.379.315.875 (lihat Catatan 36). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

12. Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas

	Kepemilikan/ Ownership %	30 September 2014			Saldo Akhir Rp
		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	
		Rp	Rp	Rp	
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17.737.795.414	161.331.084	--	17.899.126.498
JO STC NRC	40	7.868.024.336	6.325.196.578		14.193.220.914
JO Karabha NRC	45	43.658.075.789	105.643.096.838		149.301.172.627
JO Maeda NRC	50	987.538.137	3.854.314.311		4.841.852.448
PT Baskhara Utama Sedaya	14	119.765.194.288	610.133.551		120.375.327.839
		190.016.627.964	116.594.072.362	--	306.610.700.326

	Kepemilikan/ Ownership %	30 September 2013			Saldo Akhir Rp
		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	
		Rp	Rp	Rp	
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7.280.480.223	3.182.946.650	--	10.463.426.873
JO STC NRC	40	2.119.333.612	7.036.947.560	(2.944.736.255)	6.211.544.917
JO Karabha NRC	45	--	27.519.470.609	166.549.790	27.686.020.399
JO Maeda NRC	50	--	--	425.641.000	425.641.000
PT Baskhara Utama Sedaya	14	--	--	--	--
		9.399.813.835	37.739.364.819	(2.352.545.465)	44.786.633.189

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	30 Sept 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	117.394.070.160	134.078.726.897
Aset Tidak Lancar	--	--
Liabilitas Jangka Pendek	57.730.315.167	74.952.742.185
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	--	96.878.641.602
Pendapatan (Beban) Lainnya	537.770.281	(62.020.924.299)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	88.320.247.970	83.781.533.995
Aset Tidak Lancar	3.193.272.961	3.679.147.792
Liabilitas Jangka Pendek	62.286.169.324	64.046.321.624
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	82.987.864.617	121.606.458.863
Beban	(67.174.873.173)	(98.636.732.730)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	469.935.928.456	1.100.341.116.356
Aset Tidak Lancar	19.316.829.630	17.567.764.833
Liabilitas Jangka Pendek	140.622.255.392	300.567.950.723
Liabilitas Jangka Panjang	27.131.891.390	720.693.094.913
Pendapatan	3.630.294.307.027	1.176.858.789.192
Beban	(3.395.531.869.607)	(1.080.210.953.639)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	14.842.663.837	10.597.061.506
Aset Tidak Lancar	--	--
Liabilitas Jangka Pendek	6.075.247.943	9.538.274.233
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	85.864.669.453	25.626.342.367
Beban	(74.609.694.134)	(24.567.555.094)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Baskhara Utama Sedaya

	30 Sept 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	7.071.026.608	6.916.975.476
Aset Tidak Lancar	712.590.472.609	570.095.298.214
Liabilitas Jangka Pendek	100.376.880	100.582.008
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	--	--
Pendapatan (Beban) Lainnya	4.242.931.524	3.809.007.761

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp 120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 120.000.000.000.

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya.

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

13. Aset Tetap

	30 September 2014			30 Sept 2014
	1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	2.936.173.262	--	444.500.000	2.491.673.262
Bangunan	19.533.787.865	2.413.925.452	--	21.947.713.317
Mesin	157.245.198.532	37.749.144.557	--	194.994.343.089
Kendaraan	58.899.674.783	3.497.500.182	415.792.682	61.981.382.283
Perabot kantor	9.786.068.764	1.456.515.721	531.329.450	10.711.255.035
Jumlah	248.400.903.206	45.117.085.912	1.391.622.132	292.126.366.986
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	5.481.754.315	796.669.677	--	6.278.423.992
Mesin	91.929.488.981	17.479.026.038	--	109.408.515.019
Kendaraan	25.497.599.427	7.262.371.189	308.032.804	32.451.937.812
Perabot kantor	6.872.151.238	620.221.157	531.329.450	6.961.042.945
Jumlah	129.780.993.961	26.158.288.061	839.362.254	155.099.919.768
Jumlah Tercatat	<u>118.619.909.245</u>			<u>137.026.447.218</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2013			31 Des 2013 Rp
	1 Jan 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	3.792.463.262	--	856.290.000	2.936.173.262
Bangunan	18.822.386.223	711.401.642	--	19.533.787.865
Mesin	111.860.944.063	45.384.254.469	--	157.245.198.532
Kendaraan	37.155.200.303	22.297.023.504	552.549.024	58.899.674.783
Perabot kantor	8.143.950.653	1.798.329.701	156.211.590	9.786.068.764
Jumlah	<u>179.774.944.504</u>	<u>70.191.009.316</u>	<u>1.565.050.614</u>	<u>248.400.903.206</u>
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	4.532.386.617	949.367.698	--	5.481.754.315
Mesin	76.565.953.546	15.363.535.435	--	91.929.488.981
Kendaraan	18.166.100.700	7.606.737.750	275.239.023	25.497.599.427
Perabot kantor	6.225.617.468	798.166.268	151.632.498	6.872.151.238
Jumlah	<u>105.490.058.331</u>	<u>24.717.807.151</u>	<u>426.871.521</u>	<u>129.780.993.961</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>74.284.886.173</u></u>			<u><u>118.619.909.245</u></u>

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi dialokasi sebagai berikut:

	30 Sept 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 28)	10.442.286.098	8.180.910.429
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	8.865.125.450	9.354.271.716
Beban lainnya (lihat Catatan 32)	6.850.876.510	7.666.713.394
Jumlah	<u><u>26.158.288.058</u></u>	<u><u>25.201.895.539</u></u>

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga) dan PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 158.626.980.000 dan Rp 184.281.714.555, masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Harga Jual	704.500.818	25.892.210.503
Dikurangi : Nilai Buku Aset		
Tanah	444.500.000	856.290.000
Bangunan	--	--
Mesin	--	--
Kendaraan	107.759.878	277.310.001
Perabot Kantor	--	4.579.092
Jumlah	<u>552.259.878</u>	<u>1.138.179.093</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>152.240.940</u>	<u>24.754.031.410</u>

Sampai dengan 30 September 2014, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 45.117.085.912 dimana sebesar Rp 27.494.172.898 secara tunai dan utang sebesar Rp 17.622.913.014.

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 70.191.009.316 dimana sebesar Rp 51.795.659.269 secara tunai dan utang sebesar Rp 18.395.350.047.

14. Properti Investasi

	<u>30 Sept 2014</u>			
	<u>1 Jan 2014</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>30 Sept 2014</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	9.681.767.752	--	948.127.919	8.733.639.833
Jumlah	<u>9.937.547.752</u>	--	<u>948.127.919</u>	<u>8.989.419.833</u>
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.454.709.086	357.798.911	--	1.812.507.997
Jumlah	<u>1.454.709.086</u>	<u>357.798.911</u>	<u>--</u>	<u>1.812.507.997</u>
Jumlah Tercatat	<u>8.482.838.666</u>			<u>7.176.911.836</u>
	<u>31 Des 2013</u>			
	<u>1 Jan 2013</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	11.511.335.757	--	1.829.568.005	9.681.767.752
Jumlah	<u>11.767.115.757</u>	--	<u>1.829.568.005</u>	<u>9.937.547.752</u>
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.428.012.699	484.088.388	457.392.001	1.454.709.086
Jumlah	<u>1.428.012.699</u>	<u>484.088.388</u>	<u>457.392.001</u>	<u>1.454.709.086</u>
Jumlah Tercatat	<u>10.339.103.058</u>			<u>8.482.838.666</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Bogor dan Balikpapan.

Pengurangan properti investasi merupakan penghapusan dan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Harga Jual	1.264.170.559	1.829.568.005
Dikurangi : Nilai Buku		
Tanah	--	--
Bangunan	<u>948.127.919</u>	<u>1.372.176.004</u>
Jumlah	<u>948.127.919</u>	<u>1.372.176.004</u>
Keuntungan penjualan properti investasi	<u>316.042.640</u>	<u>457.392.001</u>

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan analisa manajemen yakni sebesar Rp 8.989.419.833 dan Rp 9.937.547.752 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.569.170.101 dan Rp 1.876.332.401.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

16. Utang Bank

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk - jangka pendek		
<i>Demand loan</i>	--	--
	<u>--</u>	<u>--</u>
Rupiah		
Bank OCBC NISP - jangka panjang		
Term Loan	--	--
Dikurangi : bagian jangka pendek	--	--
Bagian Utang Bank Jangka Panjang - bersih	<u>--</u>	<u>--</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Demand Loan

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*) (perpanjangan)
Plafond : Rp 100.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2015
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
2. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)* (perpanjangan)
Plafond : Rp 50.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2015
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
3. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*) (perpanjangan)
Plafond : Rp 500.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2015
Tujuan : untuk pembayaran proyek
4. Jenis Fasilitas : Bank Garansi *Case by Case (Uncommitted)* (baru)
Plafond : maksimal Rp 85.000.000.000
Jangka waktu : disesuaikan dengan tenor SPK/Kontrak
Tujuan : untuk pembayaran proyek

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3943 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 7.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 5.000.000.000;
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 3.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 6.475.000.000;
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 1.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 1.900.000.000;
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 7.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 9.500.000.000;
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan;
- f. Piutang Usaha dengan sebesar Rp 197.500.000.000;
- g. Time Deposit sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case*.

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya.
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada fasilitas yang digunakan.

17. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Pionir Beton Industri	19.944.734.850	24.859.261.104
PT SCG Readymix Indonesia	16.138.095.770	10.499.719.731
PT Sumber Setia Murni	13.995.460.214	--
PT Bhirawa Steel	13.614.192.885	--
PT The Master Steel Manufactory	12.420.570.343	--
PT Wijaya Karya Beton	12.139.643.521	--
PT Pacific Prestress Indonesia	12.020.823.000	17.625.758.300
PT Jatim Bromo Steel	9.162.758.502	--
PT Cahaya Indotama Engineering	9.061.887.280	4.374.120.990
PT Adhimix Precast Indonesia	8.746.510.468	12.363.368.050
PT Merak Jaya Beton	8.666.369.100	--
PT Tunggal Jaya Steel	7.424.282.768	5.042.409.694
PT Pulogadung Steel	--	18.320.031.717
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	--	11.053.271.033
PT Hanil Jaya Steel	--	8.559.841.570
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	--	5.846.034.209
PT Cipta Mortar Utama	--	3.457.622.300
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	--	1.679.532.513
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	183.721.697.815	179.188.318.400
Jumlah Utang Usaha	<u>327.057.026.516</u>	<u>302.869.289.611</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	205.003.019.667	168.779.778.985
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	54.571.606.657	76.728.984.496
31 s/d 60 hari	20.086.150.695	22.846.665.882
61 s/d 90 hari	19.427.820.750	15.221.411.104
91 s/d 120 hari	6.778.035.304	3.971.083.147
> 120 hari	21.190.393.443	15.321.365.997
Jumlah Utang Usaha	<u>327.057.026.516</u>	<u>302.869.289.611</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp
Rupiah	320.322.599.912	291.945.158.419
US Dollar	6.220.998.394	10.350.294.271
SIN Dollar	513.428.210	573.836.921
Jumlah Utang Usaha	<u>327.057.026.516</u>	<u>302.869.289.611</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

18. Utang Lain-Lain

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Pihak Ketiga		
PT Bali Perkasa S	17.046.625.324	--
PT Bandung Indah Permai	5.400.000.000	--
PT Metropolitan Land	--	6.032.816.339
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	14.184.244.161	13.445.845.649
Jumlah Utang Lain-lain	<u>36.630.869.485</u>	<u>19.478.661.988</u>

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

19. Utang Pajak

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	885.399.276	3.294.871.003
Pasal 23	1.536.655.991	1.105.256.127
Pasal 25	--	889.206
Pasal 29	--	7.107.271
Pajak pertambahan nilai	16.891.007.393	20.952.352.925
Jumlah	<u>19.313.062.660</u>	<u>25.360.476.532</u>

20. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

Rincian uang muka diterima berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)	<u>14.132.131.055</u>	<u>25.629.109.552</u>
Pihak Ketiga		
PT Sarananeka Indahpancar	33.734.354.580	62.512.658.455
PT Kuningan Nusajaya	32.409.000.000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	27.023.636.364	30.363.636.364
PT. Cerestar Flour Mills	23.590.040.875	--
JO KG NRC	23.484.912.583	--
PT Menara Perdana	17.813.760.000	--
PT. Alfa Goldland Realty	17.640.000.000	--
PT Indomarina Square	14.892.000.000	29.200.000.000
PT Wisma Karawang	12.660.640.000	--
PT Multi Artha Pratama	12.465.690.948	15.853.519.037
PT Intibenua Perkasatama	11.993.332.410	8.274.833.250

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp
PT Surya Multi Indopack	11.673.452.545	--
PT Sriwijaya Propindo Utama	10.717.340.000	--
PT Bandung Indah Permai	10.144.000.000	20.605.000.000
PT Bank Centra Asia Tbk	8.000.000.000	--
Yayasan BPK Penabur KPS Jakarta	6.327.272.727	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	6.126.363.636	16.514.545.454
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
JO Karabha-NRC	--	52.460.694.630
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	--	12.902.157.510
PT Hotel Candi Baru	--	10.542.218.183
PT Shinwa Nonwovens Indonesia	--	9.495.000.000
PT Nestle Indonesia	--	8.046.047.983
PT Astra Honda Motor	--	7.812.520.000
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)	--	6.677.578.528
PT Karang Mas Sejahtera	--	6.427.531.705
PT Konimex	--	6.111.009.090
PT Tempo Land	--	6.030.000.000
PT Harvestar Flour Mills	--	5.899.285.306
PT A Residence	--	5.578.874.640
PT Pamapersada Nusantara	--	5.304.400.000
PT Ma Chung	--	5.000.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	109.810.493.212	83.398.433.568
Jumlah Pihak Ketiga	395.506.289.880	420.009.943.703
Jumlah Uang Muka Diterima	409.638.420.935	445.639.053.255

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Sept 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp
Jakarta	262.348.511.559	329.401.860.635
Semarang	12.983.121.337	23.776.618.903
Surabaya	29.571.564.238	32.944.083.547
Denpasar	43.910.601.664	22.299.268.262
Medan	60.824.622.137	37.217.221.908
Jumlah	409.638.420.935	445.639.053.255

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 412.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>30 Sept 2013</u> Rp
Biaya jasa kini	1.276.738.017	394.170.372
Biaya bunga	1.274.194.370	344.099.681
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>583.634.217</u>	<u>113.340.578</u>
Kewajiban bersih	<u>3.134.566.604</u>	<u>851.610.631</u>

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Saldo awal	27.078.238.956	23.124.872.318
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	3.134.566.604	4.179.422.138
Pembayaran manfaat	--	(226.055.500)
Saldo akhir	<u>30.212.805.560</u>	<u>27.078.238.956</u>

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	25.843.882.767	34.458.510.356
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>4.368.922.793</u>	<u>(7.380.271.400)</u>
Kewajiban bersih	<u>30.212.805.560</u>	<u>27.078.238.956</u>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Sept 2014</u> Rp	<u>31 Des 2013</u> Rp
Tingkat Kematian	Commisioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commisioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Diskonto	8.5%	8.5%

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

22. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	30 Sept 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	20.652.763.889	17.652.763.889
JO STC NRC	4.000.000.000	--
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272
PT TCP Internusa	53.627.283	53.627.283
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26.392.282.444	19.392.282.444

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp 8.652.763.889.

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk, merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Enercon Paradhya International, yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 1.685.891.272.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014			
	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT Enercon Paradhya International (EPI)		1.599.937.500	64,51	159.993.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,01	17.391.300.000
Ir. Roushdy Arras Jenie *)		100.000.000	4,03	10.000.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		66.687.500	2,69	6.668.750.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
PT Nusira Putera (NP) *)		50.000.000	2,02	5.000.000.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)		306.087.146	12,34	30.608.714.600
Jumlah		2.480.000.146	100	248.000.014.600

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT Enercon Paradhya International (EPI)	1.599.937.500	64,51	159.993.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	173.913.000	7,01	17.391.300.000
Ir. Roushdy Arras Jenie *)	100.000.000	4,03	10.000.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)	66.687.500	2,69	6.668.750.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	61.352.500	2,47	6.135.250.000
PT Nusira Putera (NP) *)	50.000.000	2,02	5.000.000.000
David Suryadhi	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)	5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)	5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)	4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat	306.087.000	12,34	30.608.700.000
Jumlah	2.480.000.000	100	248.000.000.000

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 306.087.000 saham baru yang disertai waran cuma-cuma sebanyak 102.029.000 (Waran Seri I) (Catatan 1.b). Seluruh dana penerbitan saham tersebut diakui sebagai modal disetor dan tambahan modal disetor. Waran tersebut dilaksanakan sejak tanggal 25 Juni 2013 sampai dengan 27 Juni 2016 dengan harga pelaksanaan Rp 1.050 per saham. Selama tahun 2014 sejumlah 146 waran telah dilaksanakan berdasarkan Surat Pemberitahuan Penerbitan Saham Hasil Konversi Waran Seri I No. 01/NRCA-W1/V/2014 tanggal 14 April 2014 dan No. KSEI-18576/JKS/0714 tanggal 19 Agustus 2014 oleh Sinartama Gunita, biro administrasi efek di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah waran yang belum dikonversi sebanyak 102.028.864.

Mutasi jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014 Total Saham
Awal Tahun	2.480.000.000
Penambahan	
Waran	146
	2.480.000.146

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 menjadi sebesar Rp 100.
- Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp 184.000.000.000.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, *management stock option plan* sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum atau sebanyak 74.400.000 lembar saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Hak opsi dalam program *management stock option plan* akan diterbitkan dengan 2 tahapan yaitu sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan pada bulan Juli 2013 untuk tahap I dan Juli 2014 untuk tahap II.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu selama 1 tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen belum melakukan penerbitan atas saham opsi tersebut.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Juni 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-22581 Tahun 2013, tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp 119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp 260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

Berdasarkan akta pernyataan sehubungan dengan pengeluaran saham-saham baru yang berasal dari penawaran umum saham kepada masyarakat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 tanggal 1 Agustus 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- a) Menyetujui pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat.
- b) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 306.087.000 saham baru.
- c) Menyetujui jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dihitung tanggal 30 Juni 2013 sebanyak 2.480.000.000 lembar saham sebesar Rp 248.000.000.000.
- d) Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar serta susunan pemegang saham Perusahaan.

PT Surya Semesta Internusa memiliki pengendalian terhadap Perusahaan sehubungan dengan kepemilikan saham di PT Enercon Paradhya International sebesar 99,9%.

24. Tambahan Modal Disetor - Neto

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp 850 dan Rp 690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp 321.556.052.854.

Selama tahun 2014 telah dilaksanakan sejumlah 146 waran dari hasil penerbitan Waran Seri I Perusahaan sebanyak 102.029.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.050 per saham sehingga terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 138.700.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 tanggal 25 April 2014 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, para pemegang saham Perseroan menyetujui diantaranya :

- a. Pencadangan saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000; dan
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp. 69.440.000 yang dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2014.

26. Kepentingan Nonpengendali

	30 Sept 2014 Rp	2013 Rp
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>84.746</u>	<u>956.936</u>
	30 Sept 2014 Rp	31 Mar 2013 Rp
Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>(889.772)</u>	<u>(30.517)</u>

27. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Sept 2014 Rp	31 Sept 2013 Rp
Jakarta	1.493.647.076.857	1.193.411.093.490
Surabaya	301.001.930.140	230.091.438.926
Semarang	254.343.464.296	82.854.415.246
Denpasar	251.118.177.788	524.119.496.452
Medan	<u>170.585.436.603</u>	<u>166.488.422.166</u>
Jumlah	<u>2.470.696.085.684</u>	<u>2.196.964.866.280</u>

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013.

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan per 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.470.696.085.684 dan Rp 2.196.964.866.280.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 3,31 % dan 8,54 % dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 (lihat Catatan 36).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

28. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Sept 2014</u>	<u>31 Sept 2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Jakarta	1.386.893.365.214	1.095.257.913.494
Denpasar	229.917.695.319	417.080.490.887
Surabaya	277.764.985.867	211.700.842.904
Medan	166.771.726.713	148.349.136.963
Semarang	157.528.005.547	95.778.721.983
Jumlah	<u>2.218.875.778.659</u>	<u>1.968.167.106.231</u>
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:		
Bengkel	16.851.189.828	10.063.339.336
Penyusutan (Catatan 13)	10.442.286.098	6.817.479.293
Lain-lain	413.931.964	446.525.917
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u><u>2.246.583.186.549</u></u>	<u><u>1.985.494.450.777</u></u>

29. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>30 Sept 2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Gaji dan upah	43.747.226.710	36.915.333.297
Penyusutan (Catatan 13)	8.865.125.450	6.372.725.323
Imbalan kerja (Catatan 21)	3.134.566.602	2.554.830.000
Penurunan nilai (Catatan 7)	2.408.226.705	--
Kesejahteraan karyawan	2.144.422.415	554.857.791
Beban tender	1.297.167.051	1.412.097.978
Perlengkapan kantor	1.155.353.221	803.943.292
Pemeliharaan	853.085.947	688.794.750
Listrik dan energi	797.657.851	567.849.344
Pajak dan perijinan	611.937.706	483.737.570
Jasa profesional	527.551.750	1.536.955.488
Komunikasi	473.101.703	496.850.135
Penghapusan atas Hak tanah dan Bangunan	444.500.000	--
Perjalanan dan transportasi	403.647.475	420.718.999
Asuransi	372.814.776	305.474.576
Iklan dan promosi	260.223.320	--
Representasi	120.466.100	285.371.000
Management Fee	--	4.333.615.536
Pendidikan karyawan	204.994.400	151.972.300
Lain-lain	431.635.090	280.965.162
Jumlah	<u><u>68.253.704.272</u></u>	<u><u>58.166.092.541</u></u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

30. Beban Keuangan

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>30 Sept 2013</u> Rp
Beban bunga cicilan kendaraan	(21.213.271)	(1.206.399.561)
Beban bunga bank	--	(29.470.521)
Jumlah	<u>(21.213.271)</u>	<u>(1.235.870.082)</u>

31. Pendapatan Lainnya

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>30 Sept 2013</u> Rp
Pendapatan sewa alat	22.515.175.930	29.028.304.715
Pendapatan bunga	10.431.473.972	6.049.797.499
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	152.240.940	24.638.031.410
Keuntungan selisih kurs - bersih	335.623.805	3.141.492.821
Keuntungan penjualan properti investasi (Catatan 14)	316.042.640	457.392.001
Pendapatan lainnya - bersih	2.411.603.205	--
Jumlah	<u>36.162.160.492</u>	<u>63.315.018.446</u>

32. Beban Lainnya

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>30 Sept 2013</u> Rp
Beban pokok sewa	(22.220.117.567)	(21.951.598.405)
Beban penyusutan aset sewa	(6.850.876.510)	(3.958.097.024)
Beban penyusutan properti investasi	(357.798.914)	(363.066.287)
Beban administrasi bank	(414.350.257)	(664.798.076)
Beban lainnya - bersih	(17.582)	(1.602.402.037)
Jumlah	<u>(29.843.160.830)</u>	<u>(28.539.961.829)</u>

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

33. Pajak Penghasilan

Beban Pajak

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>30 Sept 2013</u> Rp
Pajak final	71.191.011.525	60.777.643.532
Pajak non final	--	779.652.322
	<u>71.191.011.525</u>	<u>61.557.295.854</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak Kini - penghasilan final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>30 Sept 2013</u> Rp
Pendapatan final menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>2.470.696.085.684</u>	<u>2.196.964.866.280</u>
Pajak final atas penghasilan	<u>74.120.882.571</u>	<u>65.908.945.988</u>

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>30 Sept 2013</u> Rp
Pajak final atas penghasilan	74.120.882.571	65.908.945.988
Perbedaan waktu antara perhitungan pajak final atas penghasilan dengan penerimaan bukti potong	<u>(2.929.871.046)</u>	<u>(5.131.302.456)</u>
Beban pajak final	<u>71.191.011.525</u>	<u>60.777.643.532</u>

Berdasarkan Peraturan Perundangan Perpajakan, pendapatan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final.

Pajak Kini - penghasilan non final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan non final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>30 Sept 2013</u> Rp
Pendapatan non final sewa alat	22.515.175.930	29.028.304.715
Persentase terhadap pendapatan	0,90%	1,30%
Ditambah (dikurangi):		
Beban kontrak	(22.220.117.567)	(21.951.598.405)
Penyusutan	<u>(6.850.876.510)</u>	<u>(3.958.097.024)</u>
Penghasilan Kena Pajak	(6.555.818.147)	3.118.609.286
Pajak Penghasilan		
(30 Sept 2014: Rp -6.555.818.147 x 25%; 30 Sept 2013: Rp 3.118.609.286 x 25%)	--	779.652.322
Dikurangi:		
Pph 23	450.303.516	413.763.093
PPh 25	8.592.993	4.446.029
Pajak Terhutang Pasal 29 (Pasal 28A)	<u>(458.896.509)</u>	<u>361.443.200</u>

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Lapangan di Bidang Perpajakan No. PEMB-00209/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dan No. PEMB-00210/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 tanggal 9 Oktober 2010 dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Perusahaan menerima pemeriksaan lapangan di bidang perpajakan untuk masa dan tahun pajak 2012 dan 2011.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima pemeriksaan pajak untuk masa dan tahun pajak 2009 dan 2010 sehubungan dengan bukti permulaan yang diterima dari Kantor Pajak. Berdasarkan dari hasil pemeriksaan tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan atas pajak 2009 dan 2010 sebagai berikut:

<u>Tahun Pajak</u>	<u>Objek Pajak</u>	<u>Tanggal Bayar</u>	<u>Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak</u>
SPT Pembetulan Diluar Batas Waktu Pelaporan			
2009	PPh Pasal 21 (Denpasar) Masa Jul'09	22-May-14	(313.614.846)
2009	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa Jul'09	22-May-14	(150.535.126)
2009	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa Agt'09	22-May-14	(538.219.049)
2009	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa agt'09	22-May-14	(258.345.143)
2009	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa sept'09	22-May-14	(341.313.138)
2009	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa sept'09	22-May-14	(163.830.306)
2009	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa okt'09	22-May-14	(67.969.089)
2009	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa okt'09	22-May-14	(32.625.162)
2009	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa nov'09	22-May-14	(57.062.792)
2009	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa nov'09	22-May-14	(27.390.140)
2009	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa des'09	22-May-14	(241.521)
2009	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa des'09	22-May-14	(115.930)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa jan'10	22-May-14	(35.507.141)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa jan'10	22-May-14	(17.904.488)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa feb'10	22-May-14	(32.758.002)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa feb'10	22-May-14	(16.790.647)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa mar'10	22-May-14	(15.190.291)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa mar'10	22-May-14	(7.805.311)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa apr'10	22-May-14	(31.172.822)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa apr'10	22-May-14	(15.766.374)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa mei'10	22-May-14	(27.095.315)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa mei'10	22-May-14	(14.127.257)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa jun'10	22-May-14	(50.598.803)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa jun'10	22-May-14	(25.170.098)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa jul'10	22-May-14	(43.889.609)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa jul'10	22-May-14	(21.621.863)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa agt'10	22-May-14	(28.931.185)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa agt'10	22-May-14	(14.715.445)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa sept'10	22-May-14	(37.805.263)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa sept'10	22-May-14	(18.614.140)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa okt'10	22-May-14	(42.316.015)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa okt'10	22-May-14	(20.867.944)
2010	PPh Pasal 21 (Denpasar) masa nov'10	22-May-14	(33.679.476)
2010	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar) masa nov'10	22-May-14	(16.871.604)
			(2.520.461.335)

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam tahap pemeriksaan semua bidang perpajakan untuk masa tahun pajak 2012 dan 2011.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

34. Laba per Saham

	30 Sept 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp
Laba untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	<u>207.560.931.863</u>	<u>187.799.569.602</u>
Saham Beredar		
Saham Setelah Pemecahan Saham	160.000.000	160.000.000
Penambahan Modal Disetor	2.320.000.000	2.320.000.000
Penambahan Waran Seri I	14.600	--
Jumlah Saham Beredar	<u>2.480.014.600</u>	<u>2.480.000.000</u>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	<u>958.188.209</u>	<u>894.569.742</u>
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>217</u>	<u>210</u>

Perusahaan melakukan penyajian kembali laba per lembar saham karena perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi Rp 100.

35. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Tol Cikampek - Palimanan	1.096.857.987.081	61,12%	JO Karabha - NRC	Nov 2012	Des 2015
2	Soho @Podomoro City	627.272.727.273	8,73%	PT Tiara Metropolitan Indah	Juli 2013	Okt 2015
3	SCS Cut & Fill - Karawang	565.649.557.872	88,15%	PT Astra Daihatsu Motor	Des 2010	Mei 2015
4	Ciputra World 2 - Jakarta	511.126.584.545	34,00%	PT Sarananeka Indahpancar	Jan 2013	Des 2015
5	Main Building Nestle Indonesia	329.052.287.727	97,61%	PT Nestle Indonesia	Nov 2012	Mei 2014
6	Sahid Sudirman Center - Jakarta	270.013.190.000	89,34%	JO Sahid Megatama Karya Gemilang	Jan 2012	Des 2014
7	Parahyangan Residences - Bandung	236.363.636.364	24,80%	PT JKS Realty	Feb 2013	Apr 2015
8	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	227.000.000.000	13,22%	PTkuningan Nusajaya	Jan 2014	Feb 2016
9	N5 Resort Hotel Nusa Dua	213.842.726.480	97,92%	PT Griya Pancaloka	Juli 2012	Des 2014
10	Paddington Height - Alam Sutera	196.000.000.000	7,00%	PT. Alfa Goldland Realty	Mei 2014	Mar 2016
11	Harvestar - Gresik	187.109.766.135	94,99%	PT Harvestar Flour Mills	Des 2011	Des 2014
12	The Rimba Hotel - Jimbaran	184.040.030.245	95,85%	PT Karang Mas Sejahtera	Sept 2012	Des 2014
13	PIK Mall & Hotel - Jakarta	181.111.775.454	40,33%	PT Multi Artha Pratama	Mar 2013	Mar 2015
14	Crowne Plaza Hotel - Bandung	161.522.205.794	68,32%	PT Bandung Indah Permai	Jan 2013	Des 2014
15	Apartemen Callia Pulomas Park	146.000.000.000	60,17%	PT Indomarina Square	Juli 2013	Mei 2015
16	The 66 Suites & Residences - Seminyak	144.575.801.092	94,03%	PT Sixty Six Paradise Investasi	Feb 2012	Des 2014
17	Lombok Epicentrum Mall - Mataram	140.500.000.000	23,72%	PT Sriwijaya Propindo Utama	Jun 2014	Mar 2015
18	Jembatan Paket 4 Tol Cikampek Palimanan	139.266.353.211	39,29%	JO Karabha - NRC	Feb 2014	Agust 2015
19	The Windsor Apartement - Puri Indah	136.457.345.363	88,94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Des 2011	Des 2015
20	Ballroom Hotel Tentrem - Yogyakarta	126.065.181.922	74,53%	PT Hotel Candi Baru	Juli 2013	Des 2014
21	Area Plant 4 PT AHM - Karawang	114.890.000.000	98,00%	PT Astra Honda Motor	Juni 2013	Des 2014
22	Struktur Ayana Residence - Bali	109.325.888.063	85,93%	PT Nusa Jaya Prima	Juli 2012	Des 2014
23	Musim Mas XXXIX - Dumai	109.234.600.000	63,20%	PT Intibenua Perkasatama	Feb 2012	Des 2014
24	Cosmo Terrace - Jakarta	99.932.596.140	97,52%	PT Jakarta Realty	Sept 2009	Des 2014
25	Cerestar KIM 3 - Medan	99.293.000.000	4,97%	PT Cerestar Flour Mills	Agt 2014	Agt 2015
26	Holiday Inn Express-Bali	96.000.000.000	7,22%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Okt 2015
27	Suryacipta Square	93.014.494.381	95,32%	PT Surya Internusa Hotels	Sept 2012	Jan 2015
28	Shangri-La Hotel, Spa & Golf Resort	90.081.024.258	81,95%	PT Narendra Interpacific Indonesia	Juni 2012	Feb 2015
29	Mall Ciputra Citragran - Cibubur	85.592.783.462	99,41%	PT Sinar Bahana Mulya	Mei 2012	Des 2014
30	Smart Marunda	80.283.856.052	82,40%	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	Mar 2013	Feb 2015
31	Konimex 5 Natural Product - Solo	79.480.197.574	93,15%	PT Konimex	Juli 2012	Feb 2015
32	Garden Wing Hotel & Apartemen	78.000.000.000	15,50%	PT Wisma Karawang	April 2014	Juni 2015
33	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	10.928.704.862.863				
		<u>18.298.221.504.071</u>				

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp 652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 12).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012.
- e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- g. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:
 - 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)
 - Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 - 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)
 - Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 - 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)
 - Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)
 - Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
 - Harga Pemuatan Batubara USD 1,356,450.
 - Harga Pengangkutan Batubara USD 1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
 - Harga Pemuatan Batubara USD 2,712,900.
 - Harga Pengangkutan Batubara USD 3,087,000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	<u>30 Sept 2014</u>	<u>30 Sept 2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	7.448.011.000	4.807.420.000
Komisaris	820.000.000	154.370.000
Jumlah	<u>8.268.011.000</u>	<u>4.961.790.000</u>

Sifat Pihak Berelasi

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
2	PT Surya Cipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka Diterima, Pendapatan
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka Diterima, Pendapatan
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
6	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Sebagai Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Ventura Bersama
7	JO STC NRC	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama
8	JO NRC Karabha	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama
9	JO NRC Maeda	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

37. Informasi Segmen

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>		
	<u>Konstruksi</u>	<u>Lainnya (Sewa)</u>	<u>Jumlah</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pendapatan Usaha	2.470.696.085.684	22.515.175.930	2.493.211.261.614
Beban Kontrak	<u>(2.246.583.186.550)</u>	<u>(22.220.117.567)</u>	<u>(2.268.803.304.117)</u>
Hasil Segmen	224.112.899.134	295.058.363	224.407.957.497
Laba dari Ventura Besama			116.594.072.363
Beban Umum dan Administrasi			(68.253.721.854)
Beban Keuangan			(21.213.271)
Pendapatan Lainnya			13.646.984.562
Beban Lainnya			<u>(7.623.025.681)</u>
Laba Sebelum Pajak			278.751.053.616
Beban Pajak Penghasilan			<u>(71.191.011.525)</u>
Laba Tahun Berjalan			207.560.042.091
Pendapatan Komprehensif Lain			--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			<u>207.560.042.091</u>
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			207.560.931.863
Kepentingan Non Pengendali			<u>(889.772)</u>
Laba Bersih Komprehensif			<u>207.560.042.091</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 September 2013		
	Konstruksi	Lainnya (Sewa)	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	2.196.964.866.280	29.028.304.715	2.225.993.170.995
Beban Kontrak	(1.985.494.450.777)	(21.951.598.405)	(2.007.446.049.182)
Hasil Segmen	211.470.415.503	7.076.706.310	218.547.121.813
Laba dari Ventura Bersama			37.739.364.819
Beban Umum dan Administrasi			(58.166.092.541)
Beban Keuangan			(1.235.870.082)
Pendapatan Lainnya			34.286.713.731
Beban Lainnya			(6.588.363.424)
Laba Sebelum Pajak			224.582.874.316
Beban Pajak Penghasilan			(61.557.295.854)
Laba Tahun Berjalan			163.025.578.462
Pendapatan Komprehensif Lain			--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			163.025.578.462
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			163.025.608.979
Kepentingan Non Pengendali			(30.517)
Laba Bersih Komprehensif			163.025.578.462

	30 Sept 2014		
	Konstruksi	Lainnya (Sewa)	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	22.692.221.999	--	22.692.221.999
Pihak Ketiga	369.853.949.073	5.656.928.727	375.510.877.800
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	17.332.261.232	--	17.332.261.232
Pihak Ketiga	325.856.301.012	--	325.856.301.012
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan			1.031.474.012.533
Jumlah Aset			1.772.865.674.576
Liabilitas			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	--	--	--
Pihak Ketiga	327.057.026.516	--	327.057.026.516
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan			522.187.441.083
Jumlah Liabilitas			849.244.467.599

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2013		Jumlah Rp
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	
Aset			
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	13.438.976.980	--	13.438.976.980
Pihak Ketiga	337.526.881.062	23.283.057.152	360.809.938.214
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	56.607.292.557	--	56.607.292.557
Pihak Ketiga	294.494.967.912	--	294.494.967.912
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan			899.967.807.354
Jumlah Aset			1.625.318.983.017
Liabilitas			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	--	--	--
Pihak Ketiga	302.869.289.611	--	302.869.289.611
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan			536.948.713.175
Jumlah Liabilitas			839.818.002.786

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
	Rp	Rp
Pendapatan		
Jakarta	1.493.647.076.857	1.193.411.093.490
Denpasar	251.118.177.788	524.119.496.452
Surabaya	301.001.930.140	230.091.438.926
Medan	170.585.436.603	166.488.422.166
Semarang	254.343.464.296	82.854.415.246
Jumlah Pendapatan	2.470.696.085.684	2.196.964.866.280

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
	Rp	Rp
Beban Proyek		
Jakarta	1.414.600.773.104	1.112.585.258.040
Denpasar	229.917.695.319	417.080.490.887
Surabaya	277.764.985.867	211.700.842.904
Medan	166.771.726.713	148.349.136.963
Semarang	157.528.005.547	95.778.721.983
Jumlah Beban Proyek	2.246.583.186.549	1.985.494.450.777

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

38. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2014		31 Des 2013		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	1.293.453	15.795.646.886	893.308	10.888.527.004
Piutang Usaha	USD	1.385.298	16.917.257.327	1.910.170	23.283.057.152
Jumlah Aset			<u>32.712.904.213</u>		<u>34.171.584.156</u>
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	509.417	6.220.998.394	849.150	10.350.294.271
	SGD	53.566	513.428.210	59.601	573.836.921
Jumlah Liabilitas			<u>6.734.426.604</u>		<u>10.924.131.192</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u><u>25.978.477.609</u></u>		<u><u>23.247.452.964</u></u>

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 335.623.805 dan Rp 3.560.616.826.

39. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 38.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	260.671.110.180	--	260.671.110.180
Deposito Berjangka	2.220.000.000	--	2.220.000.000
Piutang Proyek	398.203.099.799	--	398.203.099.799
Piutang Retensi	229.465.172.158	--	229.465.172.158
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.040.905.493	--	3.040.905.493
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	967.707.375	--	967.707.375
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.569.170.101	--	1.569.170.101
Jumlah	896.137.165.106	--	896.137.165.106

	31 Des 2013		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	320.470.838.716	--	320.470.838.716
Deposito Berjangka	30.071.420.364	--	30.071.420.364
Piutang Proyek	374.248.915.194	--	374.248.915.194
Piutang Retensi	169.433.090.894	--	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	85.736.010	--	85.736.010
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.379.315.875	--	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.876.332.401	--	1.876.332.401
Jumlah	894.310.001.177	--	897.565.649.453

iv. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	30 September 2014				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Usaha	327.057.026.516	299.088.597.769	27.968.428.747	--	--
Utang Lain-lain	36.630.869.485	36.630.869.485	--	--	--
Utang Pihak Berelasi Non- Usaha	26.392.282.444	--	7.000.000.000	--	19.392.282.444
	390.080.178.445	335.719.467.254	34.968.428.747	--	19.392.282.444

	31 Des 2013				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Usaha	302.869.289.611	283.576.840.467	19.292.449.144	--	--
Utang Lain-lain	19.478.661.988	19.351.968.038	--	--	126.693.950
Utang Pihak Berelasi Non- Usaha	19.392.282.444	--	--	--	19.392.282.444
	341.740.234.043	302.928.808.505	19.292.449.144	--	19.518.976.394

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan tidak mempunyai aset yang diukur dan diakui pada nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

40. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Total Liabilitas	849.244.467.599	839.818.002.786
Total Ekuitas	923.621.206.977	785.500.980.231
<i>Debt to equity ratio</i>	1	1

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Penambahan aset melalui utang usaha	17.622.913.014	18.395.350.047
Penambahan aset tetap yang tidak dipakai sementara dari pelunasan piutang proyek	--	--
Jumlah	<u>17.622.913.014</u>	<u>18.395.350.047</u>

42. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Oktober 2014.